

PERAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA SD NEGERI 017 KELURAHAN MELAYU KECAMATAN TENGGARONG)

Siska Natalia Lorenza¹, Drs. Badruddin Nasir, M.Si.²

Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana peran orangtua dalam kegiatan belajar anak secara daring selama masa pandemi covid-19 pada SD Negeri 017 Kelurahan Melayu, Kecamatan Tenggaraong. Penelitian ini melibatkan informan untuk mendapatkan data yang di inginkan. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, penentuan Purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan yang sesuai dengan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan: (1) Peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring ialah (a) Peran orang tua sebagai pendamping yaitu dalam mengajar, menemani, dan mengawasi anak selama proses pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. (b) Peran orang tua sebagai fasilitator merupakan bentuk kesadaran orang tua tentang pentingnya fasilitas yang menjadi faktor penentu dalam upaya mereka untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi anak-anak mereka untuk memastikan anak tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. (c) Peran orang tua sebagai motivator merupakan bentuk dorongan orang tua agar anak tetap semangat dan berprestasi dalam belajar yang juga menjadi faktor penentu dalam mengatasi tantangan pembelajaran yang dihadapi selama pandemi.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, COVID-19, Daring

Pendahuluan

Penyebaran virus COVID-19 yang meningkat berdampak pada banyak hal. Oleh karena itu, upaya pencegahan penyebaran diperlukan, yang melibatkan peran individu, keluarga, dan masyarakat. Pemerintah, khususnya di Kalimantan Timur, mengadopsi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yang meminta semua orang untuk membatasi aktivitas di luar rumah. Dalam hal pendidikan, pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

¹ Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nataliasasmita98@gmail.com

² Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

mengeluarkan surat edaran untuk menerapkan sistem pembelajaran daring mulai tanggal 1 Juli 2020. Setiap guru dan siswa di Indonesia diberi instruksi tentang kegiatan pembelajaran. SD Negeri 017 adalah salah satu sekolah dasar di Kecamatan Tenggarong yang memanfaatkan pembelajaran online. Peneliti melakukan survei awal di SD Negeri 017 Kelurahan Melayu pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan mewawancarai lima orang ibu yang memiliki anak-anak mereka yang mengikuti pelajaran secara online. Oleh karena itu, SD Negeri 017 Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggarong dipilih sebagai lokasi penelitian untuk memeriksa dan mengevaluasi penerapan daring di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa orang tua awalnya menolak akses internet untuk anaknya karena anak-anak menggunakan teknologi, yaitu handphone. Orang tua khawatir teknologi tersebut dapat membahayakan anak jika disalahgunakan. Namun, orang tua akhirnya mulai menerima pembelajaran online karena melihat situasi yang dihadapi sangat penting. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak mereka, terutama selama pandemi COVID-19. Karena pendidikan tidak mungkin dihentikan begitu saja selama pandemi ini, peran mereka sangat penting. Untuk mencegah anak bosan karena harus belajar dari rumah, orang tua harus membantu, membantu, dan mendorong anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengontrol pembelajaran anak mereka melalui pembelajaran online. Akibatnya, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran orang tua menerapkan pembelajaran online pada anak-anak SD negeri selama pandemi COVID-19. dengan judul penelitian “Peran Orangtua dalam Kegiatan Pembelajaran Daring pada anak SD negeri di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 017 Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggarong”.

Kerangka Dasar Teori

Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu Lilawati (2020) dengan judul penelitian “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi” Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peran orangtua. Penelitian kualitatif dengan pendekatan case study. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua meliputi pendampingan dan sebagai motivator. (2) dampak orangtua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya.

Cahyati & Kusuma (2020) yaitu “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19” Tujuannya untuk menemukan peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid 19 pada anak usia 5-8 tahun. Metode penelitian menggunakan metode fenomenologis, sampel penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak

usia 5-8 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Arlina (2021) dengan judul penelitian “Peran Penting Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dalam Masa Pandemi di Binabo Julu, Kecamatan Barumun Baru, Kabupaten Padang Lawas” bertujuan untuk mengkaji peran penting orangtua terhadap pendidikan anak dalam masa pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang mengumpulkan data bukan berupa angka melainkan hasil pengamatan peneliti yang dideskripsikan secara detail. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sudah cukup baik dan terpenuhi. Meskipun kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya namun mereka tidak lupa untuk memperhatikan pendidikan anaknya.

Isti (2021) dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto” bertujuan untuk mengkaji peran orang tua sebagai pendamping belajar anak dalam masa pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang mengumpulkan data untuk memberikan gambaran tentang suatu kondisi secara factual dan sistematis. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi lapangan. Hasil Penelitian menunjukkan orang tua melakukan perannya sebagai pendamping dengan mendidik, membimbing dan memfasilitasi.

Roshonah, dkk (2020) dengan judul penelitian ”Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah” bertujuan untuk mengetahui peran orang tua pembelajaran daring saat pandemi virus Corona. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui angket yang diisi oleh orangtua siswa. Responden penelitian adalah orangtua yang memiliki anak yang duduk di bangku kelas 3C Sekolah Dasar Negeri Pisangan 01 Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah orangtua sangat berperan penting dalam membantu anak pada pembelajaran daring dan dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar

Peran

Peran, menurut Soekanto (2009) dalam A dkk (2021), mengacu pada proses kedudukan (status) yang terus berubah. Seseorang menjalankan suatu peranan jika dia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, ada perbedaan antara kedudukan dan peran. Karena satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya, keduanya tidak dapat dipisahkan.

Menurut Sutarto (2009) dalam Lantaeda dkk (2017), peran terdiri dari tiga bagian:

1. *Konsepsi peran*, yang merupakan keyakinan seseorang tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu;
2. *Harapan peran*, yang merupakan harapan orang lain terhadap seorang yang menduduki posisi tertentu tentang bagaimana ia seharusnya bertindak;
3. *Pelaksanaan peran*, yang merupakan perilaku sebenarnya yang berasal dari seorang yang menduduki posisi tertentu. Interaksi sosial akan berlangsung terus menerus jika ketiga komponen ini berjalan bersamaan.

Peran Orang Tua

Lilawati (2020) mengatakan bahwa peran orang tua adalah menjadi orang tua yang menginspirasi dalam semua hal. Orang tua memiliki hak untuk mendorong anak-anak mereka dengan memberi mereka cinta dan pujian atas segala pencapaian mereka, baik secara akademik maupun non-akademik. Orang tua memiliki peran dan diwujudkan melalui kasih sayang, perhatian, dan memenuhi semua kebutuhan anak dalam hal ini. Dalam hal ini, fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran seperti alat belajar dan tempat belajar membantu dan memudahkan pembelajaran anak serta mendorong mereka untuk belajar.

Kebijakan pembelajaran di rumah, menurut Sudarsana ddk. (2020), menuntut guru untuk menciptakan metode baru dan mendukung peran orang tua dalam mengasuh, mendampingi, dan memfasilitasi pendidikan anak. Peran orang tua sebagai pendidik, pengasuhan, dan pendampingan sangat memengaruhi perkembangan anak. Orang tua harus terus melakukan peran mereka dalam pendidikan dengan mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran Daring

Menghadapi pandemi COVID-19, serta kebijakan social distancing dan physical distancing, guru dan siswa harus melakukan pembelajaran daring, menurut Sudarsana et al. (2020). Meskipun pembelajaran tatap muka memiliki banyak kelebihan, para pendidik harus tetap memanfaatkan pembelajaran online sebaik mungkin untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berjalan.

Pembelajaran daring, menurut Sudarsana et al. (2020), didefinisikan sebagai penggunaan internet untuk mengakses konten, berinteraksi dengan konten, infrastruktur pembelajaran lainnya, dan mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran daring adalah untuk memperoleh pengetahuan, memperoleh pemahaman, dan berkembang dalam pembelajaran.

COVID-19

Infeksi saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus, yang dapat berkembang menjadi flu atau menjadi penyakit serius. Saat seseorang batuk atau bersin, atau saat mengeluarkan tetesan kecil, virus dapat menyebar. Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa, karena COVID-19 menyebar

dengan cepat, memiliki dampak negatif pada sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus COVID-19.

Masa inkubasi covid-19 adalah 1–14 hari, menurut Sudarsana et al. (2020). Hidung tersumbat, pilek, demam, diare, kelelahan, dan batuk kering adalah gejala umum infeksi corona. Sosial distancing adalah cara terbaik untuk mencegah pandemi COVID-19.

Definisi Konseptual

Untuk memfasilitasi pemahaman pembaca, peneliti menetapkan beberapa definisi konseptual berikut: 1. Peran adalah proses dinamis kedudukan orang tua dalam membimbing dan membantu anak dalam pembelajaran daring. 2. Orang tua adalah ayah dan ibu yang dilahirkan dari perkawinan legal dan membentuk keluarga. 3. Peran orang tua adalah semua tindakan yang harus dilakukan orang tua untuk memenuhi dan mendidik anak mereka. 5. Virus COVID-19 mengganggu sistem pernapasan dan dapat menyebabkan penyakit serius.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data dan bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data naratif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan dan memahami secara menyeluruh fenomena dan tindakan melalui wawancara dengan subjek penelitian. Untuk menghindari perluasan penelitian ini dan memudahkan pencarian data, penulis memfokuskan pada: 1. Peran Orang Tua dalam kegiatan pembelajaran online anak-anak SD Negeri di tengah pandemi COVID-19 di SD Negeri 017 Tenggarong Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggarong. Ada dua peran yang dimaksud:

- a. Peran orang tua sebagai pendamping:* Orang tua membantu anak mengambil keputusan tentang jadwal pelajaran dan mendidik anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah;
- b. Peran orang tua sebagai fasilitator:* Orang tua menawarkan bantuan apa pun yang mereka bisa untuk membantu anak belajar.
- c. Peran orang tua sebagai motivator:* Orang tua dapat mendorong anak mereka dengan memberi mereka nasehat atau hadiah untuk mendorong mereka untuk terus belajar selama pandemi covid-19.

Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah menentukan lokasi penelitian. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena memungkinkan untuk menentukan fokus masalah penelitian. Tempat penelitian adalah SD Negeri 017 di Kelurahan Melayu, Kecamatan Tenggarong, sesuai dengan judul penelitian. Lokasi penelitian berjarak sekitar dua kilometer dari rumah saya. Penelitian dilakukan selama satu bulan, mulai Januari hingga Februari 2023.

Hasil Penelitian

Sejarah SDN 017 Tenggarong

SD Negeri 017 Tenggarong adalah sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1981. Berlokasi di jalan Gunung Pasir Kelurahan Melayu RT. 38 Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, lokasinya di pinggir kota. SDN 017 Tenggarong berkembang seiring dengan pertumbuhan penduduk di sekitarnya. Pada tahun 1981, sekolah ini bernama SD Inpres 028, tetapi pada tahun 2002 berganti menjadi SDN 017 karena berkembang dan berkembangnya wilayah. SD Negeri 017 Tenggarong, sebelumnya dikenal sebagai SD Inpres 028, didirikan pada tahun 1981. Bapak Hamid menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1981 hingga 1987. Setelah pensiun, beliau digantikan oleh Bapak Drs. Taufiq Qurrakhman sebagai kepala sekolah dari tahun 1987 hingga 1999 kemudian beliau mutasi ke Kutai Timur dan digantikan oleh kepala sekolah yang ketiga yaitu Bapak Adi Kusnanto, beliau memimpin sejak 1999-2011. Lalu jabatan sementara dipegang oleh wakil kepala sekolah yang bernama ibu Nikanaria, S.Pd. sampai bulan Februari 2012 sampai diangkatnya kepala sekolah yang baru yaitu bapak Slamet, S.Pd.

Pembelajaran Daring

Sebagai pimpinan sekolah, kepala sekolah memberikan perintah atau komando kepada wali kelas dan guru terkait kegiatan pembelajaran online agar mereka dapat berkomunikasi dengan orang tua tentang bagaimana pelajaran dilakukan. Selanjutnya, wali kelas dan guru berkoordinasi tentang bagaimana kegiatan dilaksanakan kepada siswa dan orangtua/wali siswa. Selanjutnya, orangtua/wali siswa dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan.

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan data penelitian, yang terdiri dari data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan informan tentang peran orang tua dalam membantu anak-anak di SD Negeri 017 Tenggarong belajar secara online selama pandemi COVID-19. Sebagai hasil dari pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data, peneliti menguraikan temuan tersebut sebagai berikut:

Peran Orang Tua Sebagai Pendamping

Hasil wawancara dengan ibu DK dan ibu YN menunjukkan bahwa kedua orang tua berpendapat sama tentang bagaimana peran orang tua harus membantu anak mereka belajar. Mereka percaya bahwa peran orang tua dalam pendampingan proses belajar sangat penting, bukan hanya berbicara atau memberi nasihat kepada anak. Ibu DK mengatakan bahwa sebagai orang tua, mereka harus mengambil tindakan langsung untuk memastikan bahwa anak mereka ingin dan senang belajar. Ia mencoba menemukan cara untuk membuat anaknya tertarik untuk belajar. Ibu DK menyeimbangkan belajar dan bermain. Ia mengajak anaknya bermain untuk menghilangkan lelah atau melakukan kegiatan bermain sambil belajar.

Ibu YN, di sisi lain, mengatakan bahwa ia membantu anaknya belajar online. Ia percaya bahwa sebagai orang tua, ia adalah yang terbaik untuk mengajarkan anak-anak berhitung dan membaca. Dia menggunakan permainan sebagai cara untuk belajar. Ia mengajar anaknya dengan cara bermain, sehingga mereka tidak tertekan atau dipaksa untuk belajar. Kedua pendapat tersebut menekankan betapa pentingnya orang tua untuk membuat anak menikmati belajar. Orang tua harus berpartisipasi secara aktif dalam membantu anak mereka belajar, menggunakan pendekatan yang menarik, dan memadukan pembelajaran dengan kegiatan bermain. Dengan cara ini, anak-anak mungkin lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar mereka.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa orang tua sangat penting dalam mengajar dan membantu anak mereka memahami materi dengan cara yang mereka gunakan, sehingga anak-anak dapat menerima dan memahami proses pembelajaran dan materi tersebut. Orang tua menghadapi banyak masalah dan masalah yang dapat menghambat pembelajaran anak selama pandemi COVID-19. Keterbatasan akses dan keterbatasan teknologi adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh orang tua saat mendampingi anak mereka belajar selama pandemi COVID-19. Tidak semua orang tua memiliki perangkat dan koneksi internet yang kuat. Kehadiran orang tua yang terbatas adalah contoh lain yang membuat pembelajaran anak menjadi sulit. Beberapa orang tua mungkin harus bekerja atau memiliki tugas lain yang membatasi waktu yang dapat mereka habiskan untuk anak-anak mereka.

Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Peran orang tua sebagai fasilitator: Orang tua bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan anak untuk membantu mereka belajar. Contoh fasilitas ini termasuk handphone dan kuota, yang sangat penting untuk pembelajaran daring, serta buku penunjang selain buku sekolah, alat tulis, dan buku besar. Orang tua juga menyadari betapa pentingnya buku-buku besar.

Peran Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua mendorong anak mereka untuk terus belajar di tengah pandemi COVID-19. Mereka melakukannya dalam beberapa cara, antara lain:

(1) *Memberi Nasihat:* Orang tua membantu anak bermain dan belajar. Hal ini dilakukan untuk menghindari anak menjadi jenuh dengan kebiasaan belajar di rumah. Agar anak tidak bosan, mereka berusaha untuk menghindari hal-hal yang sama berulang kali.

(2) *Memberikan Penghargaan:* Orang tua dapat memberikan penghargaan kepada anak mereka jika mereka berprestasi di sekolah. Penghargaan dapat berupa mainan, pakaian, atau makanan yang disukai anak. Pemberian reward ini dimaksudkan untuk memberi anak motivasi tambahan untuk tetap semangat dan berprestasi dalam pembelajaran.

(3) *Memberi Motivasi untuk Sukses:* Orang tua memberi tahu anak mereka bahwa dengan usaha dan Jika anak-anak belajar dengan baik, mereka dapat menjadi orang yang hebat dan sukses di masa depan. Mereka memotivasi anak-

anak untuk melihat sekolah sebagai cara untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa peran orang tua sebagai penggerak, yaitu orang tua mendorong anak dengan nasihat dan hadiah. Orang tua berharap anak-anak mereka fokus dan giat belajar, jadi mereka mendorong mereka dengan kata-kata atau ungkapan kalimat sebagai nasehat. Beberapa orang tua bahkan memberikan hadiah untuk anak-anak mereka yang berprestasi baik atau mulai jenuh. Hal ini menunjukkan dukungan orang tua kepada anak mereka; dengan dukungan dan dorongan orang tua, anak akan lebih termotivasi untuk belajar.

Kesimpulan

Kesimpulan

Penelitian "Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada SD Negeri 017 Tenggara Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggara" menghasilkan kesimpulan bahwa peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran online selama pandemi COVID-19. Orang tua membantu anak dengan mengajar mereka, menemani mereka, dan mengawasi mereka saat mereka belajar secara online. Mereka juga membantu menjaga jadwal belajar anak teratur dan memahami apa yang diajarkan guru. Selain itu, mereka menggunakan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, seperti menyeimbangkan waktu belajar dan bermain, mengajak anak untuk bermain sambil belajar, dan mengajukan pertanyaan tentang topik yang dibahas.

Selain itu, kerja sama antara orang tua dan guru dianggap penting untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring. Komunikasi antara orang tua dan guru membantu mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Namun, orang tua mungkin menghadapi beberapa masalah saat membantu anak mereka belajar secara online. Teknologi dan akses terbatas adalah salah satunya. Tidak semua orang tua memiliki perangkat dan koneksi internet yang kuat. Selain itu, kehadiran orang tua yang tidak cukup mungkin membuat sulit bagi anak-anak untuk membantu mereka belajar, karena mereka mungkin memiliki banyak tugas lain atau tidak cukup waktu untuk mereka.

Orang tua tetap berusaha melakukan yang terbaik sesuai dengan keadaan dan kemampuan mereka meskipun menghadapi masalah ini. Mereka menggunakan pendekatan yang menarik untuk membuat lingkungan belajar anak menyenangkan.

Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Orang tua juga sangat penting sebagai fasilitator untuk membantu anak-anak belajar melalui internet. Mereka berusaha memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan anak-anak meskipun mereka menghadapi kendala keuangan. Orang tua yang menyadari pentingnya fasilitas ini juga berkontribusi pada upaya mereka untuk

menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi anak-anak mereka. Orang tua berusaha memberikan segala yang mereka bisa untuk memastikan anak-anak mereka tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Orang tua juga berperan penting sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran anak selama pandemi COVID-19. Mereka mendorong anak untuk tetap semangat dan berprestasi dalam belajar melalui nasehat, reward, pemahaman tentang kesuksesan, dukungan, dan semangat yang mereka berikan. Motivasi yang diberikan oleh orang tua sangat penting untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang dihadapi selama pandemi.

Saran

Saran untuk orangtua:

1. *Libatkan diri secara aktif:* Berpartisipasi dalam pembelajaran anak Anda dengan mengawasi mereka saat belajar, membantu memahami materi yang sulit dipahami, atau membuat jadwal belajar yang teratur.
2. *Berkomunikasi dengan guru:* Untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kegiatan pembelajaran dan perkembangan anak, Anda harus berkomunikasi dengan guru anak dengan baik. Diskusikan masalah yang dihadapi anak dan cara mereka berkolaborasi dalam pembelajaran mereka.
3. *Dukungan emosional:* Beri dukungan emosional kepada anak saat mereka belajar secara online. Beri mereka pujian dan dorongan yang positif untuk membuat mereka tetap termotivasi dan bersemangat untuk belajar.
4. *Sarana pendidikan:* Usahakan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak seperti perangkat elektronik yang memadai dan koneksi internet yang stabil. Jika Anda memiliki uang terbatas, cari cara lain untuk mendapatkan uang, seperti meminjam perangkat dari sekolah atau meminta bantuan dari pemerintah.

Saran untuk pihak sekolah

1. *Komunikasi yang terbuka:* Jalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan orang tua tentang kegiatan pembelajaran, tugas, dan perkembangan anak. Buat saluran komunikasi yang mudah diakses, seperti email atau grup diskusi online.
2. *Rencana pembelajaran yang fleksibel:* Rencana pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi oleh orang tua dan siswa. Memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan dan pengiriman materi pembelajaran akan membantu orang tua dan siswa mengatasi masalah yang muncul.
3. *Dukungan Teknis:* Memberikan dukungan teknis kepada orang tua yang mengalami kesulitan menggunakan platform pembelajaran online dan mengaksesnya. Beri bantuan teknis atau pedoman yang mudah dipahami

Daftar Pustaka

- Arlina, A., Hasibuan, W. J., & Lubis, F. A. (2021). Peran Penting Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dalam Masa Pandemi di Binabo Julu, Kecamatan Barumun Baru, Kabupaten Padang Lawas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 38-41.
- Dewi, Isti Silviana. 2021. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal golden age*, 4(01), 152-159.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256
- Lutfiah, S. Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Daring Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Dealektik*, 2(2), 69-73.
- Ningrum, H. A. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Karang Anyar Samarinda ULU. *E-Journal Sosiologi*, 2.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.